BJRA *Bongaya Journal for Research in Accounting*
Volume 1 Nomor 1 April 2018. Hal 58-64. e-ISSN: 2615-8868
Homepage: https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/BJRA

PENGARUH AKUNTABILITAS PUBLIK DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL SKPD DI KOTA MAKASSAR

Lusiana Kanji 1)

[1] Dosen Akuntansi STIEM Bongaya
email: **lusiana_kanji@yahoo.co.id**

(***Diterima***: 12-Februari-2018; ***di revisi:*** 28-Februari-2018; ***dipublikasikan***: 18-April-2018)

©2018 –Bongaya Journal for Research Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

This study aims to determine whether the public accountability and influence of budget goal clarityof SKPD in Makassar.Collecting data using primary data obtained from questionnaires by using purposive sampling technique.
Its population is SKPD SKPD Makassar City totaled 50, while the samples taken were 45 respondents, The results of the questionnaire have been tested for validity and reliabilit, also has tested the assumptions of classical form of the assumptions of normality and heteroscedasticity, Methods of data analysis using regression techniques.
The results of this study show that: the results of testing the hypothesis by using multiple linear regression analysis showed that the publicaccountability and influence of budget goal claritysimultaneously affect on the managerial performance of SKPD in Makassar. While publicaccountability partially no significant effect on the managerial performance of SKPD in Makassar and influence of budget goal clarity partially significant effect on the managerial performance of SKPD in Makassar.

Key words*: *Public Accountability, influence of budget goal clarity, managerial performance

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial SKPD Kota Makassar.Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.
Populasinya adalah SKPD Kota Makassar berjumlah 50 SKPD, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 54 responden. Hasil kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas, juga telah diuji asumsi klasik berupa asumsi normalitas dan heteroskedastisitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi berganda.
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial SKPD di Kota Makassar. Sedangkan akuntabilitas publik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD di Kota Makassar dan kejelasan sasaran anggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD di Kota Makassar.

Kata kunci: **Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, Kinerja Manajerial**

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional didasari pada prinsip otonomi daerah. Pemerintah daerah khususnya pemerintah Kota Makassar dituntut mempunyai kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat luas dengan adanya pembagian tugas yang baik pada pemerintahan tersebut dalam mengkoordinasi aparatur pemerintah daerah seperti SKPD yang ada dilingkungan pemerintahan Kota Makassar. (Primayoni dkk, 2014).

Kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial. Pemerintah daerah sebagai pihak yang diserahi tugas menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, dan layanan sosial masyarakat wajib menyampaikan pertanggungjawaban kinerja manajerial pemerintah daerahnya untuk dinilai apakah pemerintah daerah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik. Karena dibeberapa daerah di Indonesia yang menyebabkan kinerja pemerintah daerah tersebut rendah adalah belum optimalnya proses perencanaan dan penganggaran yang mengabaikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah yang baik. Akibatnya, daya serap yang rendah memunculkan masalah pengelolaan keuangan daerah yang buruk, (Nurhalimah, 2013).

Akuntabilitas oleh pemerintah daerah sangat penting karena merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah sebagai entitas yang mengelola dan bertanggung jawab atas penggunaan kekayaan daerah. Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. (Mardiasmo, 2009)

Kualitas proses pengukuran kinerja sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pengukuran penganggaran karena pengukuran kinerja merupakan mata rantai yang berkesinambungan dengan proses penganggaran. Andarias (2009) menyatakan salah satu karakteristik penganggaran adalah kejelasan sasaran anggaran. Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian anggaran tersebut (Solina, 2014).

Fenomena yang terjadi terutama di kota Makassar yaitu masih rendahnya kinerja SKPD. Anggota DPRD Kota Makassar menilai sekitar 55 % SKPD tidak mampu merealisasikan anggarannya mencapai 70% hingga oktober 2015. Realisasi SKPD tersebut hanya mencapai 45 sampai 50 %. Anggota komisi A DPRD Makassar, Abdi Asmara menyoroti lambatnya realisasi anggaran untuk proyek fisik di sejumlah SKPD. Jika sampai akhir oktober 2015 realisasi anggaran fisik baru mencapai 50 %, maka akan berdampak pada kualitas proyek itu nantinya. “Harapan saya kedepan tidak boleh lagi ada keterlambatan realisasi anggaran di triwulan ke empat. Desember harus sudah maksimal. Pemkot harus mengatur ritme anggarannya untuk menjamin kualitas dan kuantitas proyek fisik itu.” Katanya.(www.beritakotamakassar.co.id).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial.

METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memebrikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnyayaitu mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel (Siregar, 2013).

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah variabel akuntabilitas publik, kejelasan sasaran anggaran dan kinerja manajerial.

Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus variabel penelitian ini yaitu :

1. Akuntabilitas Publik adalah pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan. Akuntabilitas Publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah *(agent)* untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah *(principal)* yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.
2. Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian anggaran tersebut.
3. Kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah daerah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan- kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi aparatur pemerintah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pejabat struktural setingkat kepala SKPD, kepala bidang, kepala bagian/sub bagian yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan mengetahui tentang anggaran berjumlah 150 pejabat struktural sebanyak 3 orang pada 50 SKPD yang ada di Kota Makassar (www.makassarkota.co.id). Sehingga populasi dalam penelitian ini.

Adapun sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling method* sehingga ditemukan jumlah sampel sebanyak 54 pejabat structural dari 18 SKPD Kota Makassar.

Metode Analisis Data

Analisis ini digunakan untuk menjawab masalah dan sekaligus menguji hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) apabila variabel independen dua atau lebih (X_1, X_2 .....X_n). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial (KM)

X_1, X_2 = Akuntabilitas Publik (AP), Kejelasan Sasaran Anggaran (KSA)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

adapun hasil uji regresi linear berganda adalah :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Understand Coeffiecients	
	B	Std,Error
(constant)	-1,125	5.590
AP	.168	.240
KSA	.987	.238

Sumber : data diolah, SPSS

Berdasarkan tabel di atas hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

Y= -1,125 + 0,168 X1 + 0,987 X2

Pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta -1,125. Hal ini menyatakan, jika variabel akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka kinerja maanajerial akan menurun sebesar -1,125.

Koefisien regresi pada variabel akuntabilitas publik sebesar 0,168, hal ini berarti jika variabel akuntabilitas publik bertambah satu satuan maka variabel kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,168 dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Koefisien regresi pada variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,987, hal ini berarti jika variabel kejelasan sasaran anggaran bertambah satu satuan maka variabel kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,987dengan catatan variabel lain dianggap konstan.

Pada penelitian ini, Uji t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu akuntantabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran secara parsial terhadap kinerja manajerial dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan nilai T tabel. Kriteria untuk menentukan bahwa hipotesis diterima adalah jika nilai signifikansi t lebih kecil dari taraf signifikansi 5% dan T hitung lebih besar daripada T tabeL. Hasil pengujian uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	T	Sig.
(constant)	-.201	.841
AP	.698	.489
KSA	4.174	.000

Sumber : data diolah, SPSS

Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua yang diajukan ditolak, ini terbukti dari hasil uji t yang didapatkan dari nilai t *hit*

variabel akuntabilitas publik sebesar 0,698 lebih kecil dari nilai t tab 2,016 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yakni 0,489, dengan demikian dapat dikatakan akuntabilitas publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD di Kota Makassar. Penelitian ini juga di dukung oleh Novisa (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas publik tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap kinerja manajerial.

Hal ini menunjukkan bahwa aparat di SKPD kota Makassar belum mamahami prinsip pertanggungjawaban atas rencana atau pelaksanaan anggaran kepada publik. Selain itu aparatur SKPD kota Makassar belum memberikan pertanggungjawaban atas semua aktivitas dan kegiatan yang dilakukan yang harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan masyarakat. Masyarakat tidak hanya untuk mengetahui anggaran tersebut tetapi juga berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas rencana ataupun pelaksanaan anggaran tersebut. Artinya kinerja manajerial SKPD belum dapat dinilai baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa secara parsial kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga diterima, ini terbukti dari hasil uji t yang didapatkan dari nilai t hit variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 4,174 lebih besar dari nilai t tab 2,016 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000, dengan demikian dapat dikatakan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD di Kota Makassar. Penelitian ini juga didukung oleh Solina (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh antara kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial SKPD adalah bahwa anggaran daerah harus bisa menjadi tolak ukur pencapaian kinerja yang diharapkan, sehingga perencanaan angggaran daerah harus bisa menggambarkan sasaran kinerja secara jelas.. Semakin baik kejelasan sasaran anggaran berarti kinerja SKPD di Kota Makassar yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Dengan sasaran anggaran yang jelas, maka pegawai dapat membandingkan apa yang telah dilakukan dengan sasaran anggaran itu sendiri, dan kemudian menentukan dimana posisinya saat ini, yang akan menimbulkan sebuah motivasi tersendiri bagi pegawai untuk lebih berusaha lebih baik dalam mencapai sasaran anggaran yang telah ditetapkan sehingga apa yang telah ditargetkan pada awalnya dapat terealisasi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD di Kota Makassar. Sedangkan Secara parsial, akuntabilitas publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SKPD di Kota Makassar dan kejelasan sasaran anggaran

berpengaruh signifikan terhadap kinerja manjerial SKPD di Kota Makassar.

DAFTAR RUJUKAN

Aji, Fakih. (2011). *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kinerja Manajerial pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Se- Kabupaten Wonosobo.* Semarang : Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Andarias, Bangun. (2009). *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial SKPD dengan Pengawasan Internal sebagai Variabel Moderating.* Medan : Tesis. Universitas Sumatera Utara.

Astini, dkk. (2014). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial SKPD di Kabupaten Klungkung. e- Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. (2) 1 : Singaraja.

Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi sector public suatu pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.

Fahmi, Irham. (2011). *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. Kuala Lumpur: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 16.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. Gilling, D. M. *Timeliness in Corporate Reporting: So.*

Kusuma, Marhaendra. (2012). *Pengaruh Akuntabilitas terhadap Transparansi Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menurut persepi mahasiswa akuntansi Politeknik Cahaya Surya.* Jurnal Politeknik Cahaya Surya. 2 (2) : Kediri.

Lukmana, Ida. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Publik, dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah SKPD Kabupaten Kudus.*Kudus : Skripsi. Universitas Muria Kudus.

Mardika, dkk. (2015). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Buleleng.* e-Journal Jurusan Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3 : Singaraja.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik.*Yogyakarta : Andi.

Novisa, Vonny. (2014). *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial pada SKPD Kabupaten Sijunjung.* Skripisi. Padang : Universitas Negeri Padang.

Nurhalimah. (2013). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah di Pemerintahan Aceh.* e- Journal Akuntansi Universitas Syiah Kuala. (1) 2 : Banda Aceh.

Pedoman Penulisan Skripsi. (2016). Makassar : STIEM Bongaya.

Peraturan Daerah Kota Makassar No. 3tahun. (2009). *Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Makassar.*

_____ No. 2 tahun. (2000). *TentangPolaDasar Pembangunan Daerah Kota Makassar.*

Pitasari, dkk. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Keadilan Prosedural terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary Slack) pada SKPD berupa Dinas Pemerintah Kabupaten Klungkung.* e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. 2 (1) : Singaraja.

Primayoni, dkk. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Klungkung.* e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. 2 (1) : Singaraja.

Putri, Natalia.(2010). *Pengaruh Komitmen Organisasional dan Peran Manajer Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro**.**

Rudianto. (2009). *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga.

Sinambela, Lijan. (2012). *Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*. Jakarta : Graha Ilmu.

Solina, Meria. (2014). *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentaralisasi Terhadap Kinerja*

Manajerial pada SKPD Kota Tanjungpinang. Skripsi. Tanjungpinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Syafrial. (2009). *Pengaruh Ketepatan Skedul Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah*. Tesis. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Syahruddin, Herman. (2015). *Laboratorium Pengolahan Data SPSS*. Makassar : STIEM Bongaya.

www.beritakotamakassar.co.id

www.makassarkota.co.id